

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap pemahaman siswa pada materi volume pekerjaan konstruksi di SMKN 1 Cirebon, dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan dasar matematika pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian DPIB di SMKN 1 Cirebon menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan dasar matematika sudah berada pada kategori “Sangat Kompeten”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah menguasai kemampuan awal/ kemampuan dasar matematika sebagai bekal untuk mempelajari materi selanjutnya. Indikator yang digunakan pada pengetahuan dasar matematika adalah yang berkaitan dengan materi volume pekerjaan konstruksi seperti, aritmatika, konversi satuan, skala dan perbandingan serta geometri dasar.
2. Gambaran pemahaman siswa pada materi volume pekerjaan konstruksi siswa kelas X DPIB di SMKN 1 Cirebon menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pemahaman pada kategori “Kompeten”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memahami konsep, prinsip, serta penerapan materi volume pekerjaan konstruksi dengan cukup baik. Temuan ini juga mencerminkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan sudah mampu memberikan dasar pemahaman dalam menyelesaikan permasalahan dalam permasalahan pada materi volume pekerjaan konstruksi.
3. Penelitian ini menunjukkan pengetahuan dasar matematika memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa pada materi volume pekerjaan konstruksi. Dapat diartikan bahwa semakin besar kemampuan pengetahuan dasar matematika siswa, maka kemampuan pemahaman siswa pada materi volume pekerjaan konstruksi juga semakin besar pula. Sebaliknya, jika pengetahuan dasar matematika yang dimiliki siswa kurang, maka pemahaman siswa pada materi volume pekerjaan konstruksi juga akan menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Implikasi

Dari penelitian mengimplikasikan bahwa penguasaan pengetahuan dasar matematika yang kuat sebagai faktor penting dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi volume pekerjaan konstruksi. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang dengan mengaitkan konsep matematika dasar dengan penerapannya pada konteks konstruksi, sehingga siswa dapat memanfaatkan pengetahuan awalnya untuk memahami materi lanjutan secara lebih efektif. Integrasi antara pembelajaran matematika dan mata pelajaran kejuruan juga dapat menjadi strategi untuk memperkuat keterkaitan konsep dan praktik, serta meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

5.2.2 Rekomendasi

Temuan dan simpulan penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan beberapa rekomendasi berikut:

1. Bagi Peneliti

Dalam melakukan penelitian, tentu peneliti menyadari masih terdapat kelemahan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan. Keterbatasan dalam penelitian seperti keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Hal ini perlu dijadikan pengalaman dan bahan evaluasi peneliti untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.

2. Bagi Pendidik

Dalam menciptakan pembelajaran yang variatif, peran guru sangat penting dalam memperkuat pemahaman siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif. Selain itu, peran guru juga perlu untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa sebelum memulai materi yang lebih kompleks, agar strategi pembelajaran yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Peserta didik

Siswa sebagai peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta memperkuat pengetahuan dasar yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini penting dilakukan untuk membantu siswa dalam

memahami konsep yang lebih kompleks. Selain itu, siswa perlu membiasakan diri untuk berlatih secara konsisten, bertanya saat mengalami kesulitan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk meningkatkan pemahaman.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian di masa mendatang direkomendasikan mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pemahaman siswa seperti motivasi belajar, gaya belajar siswa, model pembelajaran dan lingkungan belajar guna memperoleh temuan yang lebih mendalam terkait faktor yang mempengaruhi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk mengetahui konsistensi hasil temuan dan potensi perbedaan yang mungkin terjadi di berbagai konteks pembelajaran.